

**PENGARUH JUMLAH BIBIT DAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI VARIETAS INPARI 32**

SKRIPSI

**MUHAMMAD IRVAN HARIANTO
71180713007**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH JUMLAH BIBIT DAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI VARIETAS INPARI 32**

**Muhammad Irvan Harianto
71180713007**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1
pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyerujui
Komisi Pembimbing**



**Prof. Dr. Ir. Usman Nasution
Ketua**




**Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P. M.P
Anggota**

Mengesahkan




**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P
Dekan**




**Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P., M.P
Ketua Program Studi**

Tanggal Lulus Ujian :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, ‘Inayat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Usman Nasution. Ketua Komisi Pembimbing
2. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, SP. MP. Anggota Komisi Pembimbing dan Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara
3. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
4. Orang tua beserta keluarga ayahanda dan ibunda tercinta atas do’a, kasih sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi yang selalu diberikan.
5. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, November 2022

Muhammad Irvan Harianto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhammad Irvan Harianto dengan NPM 71180713007. Dilahirkan di Tanjung Morawa pada tanggal 15 Januari 2001, Beragama Islam, Alamat Tanjung Morawa, Provinsi Sumatera Utara.

Orang Tua , Ayah bernama Harianto dan Ibu bernama Ariyanti, Ayah bekerja sebagai wiraswasta dan Ibu tidak bekerja, Orang Tua tinggal di Tanjung Morawa, Provinsi Sumatera Utara.

Pendidikan formal : Tahun 2008 – 2013 menempuh pendidikan di SDN 106833 Tabjung Morawa, Tahun 2013 - 2015 menempuh pendidikan di SMPN 5 Tanjung Morawa, Tahun 2015 - 2018 menempuh pendidikan di SMAN 1 Tanjung Morawa. Tahun ajaran 2018/2019 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tanaman Padi	5
2.1.1 Klasifikasi Tanaman Padi	5
2.1.2 Syarat Tumbuh Tanaman Padi	6
2.1.3 Siklus Hidup Tanaman Padi	6
2.2 Sistem Tanaman Padi	7
2.2.1 Konvensional	7
2.2.2 Jajar Legowo	7
2.3 Varietas Tanaman Padi Inpari 32	8
2.4 Jumlah Bibit Per Lubang Tanam	9
2.5 Produksi Padi	10
2.6 Gulma pada Tanaman Padi	10
2.7 Hama pada Tanaman Padi	11
3. BAHAN DAN METODE	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2 Bahan dan Alat	14
3.3 Metode Penelitian	14
3.4 Lay Out/Denah Percobaan	15
3.5 Analisa Data Penelitian	16
3.6 Pelaksanaan Penelitian	17
3.6.1 Persiapan Lahan	17
3.6.2 Seleksi Benih	17
3.6.3 Persemaian	17

3.6.4	Pemupukan	17
3.6.5	Pengaturan Jarak Tanam	18
3.6.6	Penanaman	18
3.6.7	Penyulaman	18
3.6.8	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	18
3.6.9	Pemanenan	19
3.6	Parameter Penelitian	19
3.7.1	Tinggi Tanaman (cm)	19
3.7.2	Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan)	19
3.7.3	Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun (anakan)	20
3.7.4	Panjang Malai (cm)	20
3.7.6	Produksi Gabah Per Plot (kg)	21
3.7.7	Bobot Gabah 1000 Bulir (g)	21
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1	Tinggi Tanaman (cm)	22
4.2	Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan)	25
4.3	Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun (anakan)	28
4.4	Panjang Malai (cm)	31
4.5	Produksi Gabah Per Plot (kg)	34
4.6	Bobot Gabah 1000 Bulir (g)	37
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	39
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
4.1	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman Padi pada Umur 8 MST	22
4.2	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun pada Umur 6 MST	25
4.3	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun	29
4.4	Rataan Data Pengamatan Panjang Malai	31
4.5	Rataan Data Pengamatan Produksi Gabah Per Plot	34
4.6	Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah 1000 Bulir	37

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1	Fase Pertumbuhan Tanaman Padi	5
2.2	Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1	8
4.1	Hubungan Pemberian Jumlah Bibit dengan Tinggi Tanaman	23
4.2	Hubungan Sistem Tanam dengan Tinggi Tanaman Padi	25
4.3	Hubungan Jumlah Bibit dengan Jumlah Anakan Per Rumpun	27
4.4	Hubungan Sistem Tanam dengan Jumlah Anakan Per Rumpun	29
4.5	Hubungan Sistem Tanam dengan Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun	31
4.6	Hubungan Jumlah Bibit dengan Panjang Malai	33
4.7	Hubungan Sistem Tanam dengan Panjang Malai	35
4.8	Hubungan Sistem Tanam dengan Produksi Gabah Per Plot	35

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Inventarisasi Gulma Selama Penelitian	45
2.	Inventarisasi Hama Selama Penelitian	46
2.	Deskripsi Tanaman Padi Varietas Inpari 32	47
2.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST	48
3.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST	48
4.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST	49
5.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST	49
6.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST	50
7.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST	50
8.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 8 MST	51
9.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 8 MST	51
10.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 2 MST	52
11.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 2 MST	52
12.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 4 MST	53
13.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 4 MST	53
14.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 6 MST	54
15.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 6 MST	54
16.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun (anakan)	55
17.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun	55
18.	Rataan Data Pengamatan Panjang Malai (cm)	56
19.	Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Malai	56
20.	Rataan Data Pengamatan Produksi Gabah Per Plot (kg)	57

21. Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi Gabah Per Plot (kg)	57
22. Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah 1000 Bulir (g)	58
23. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah 1000 Bulir	58
24. Dokumentasi Tanaman Penelitian	59

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. 2004. Pengaruh Perbedaan Jumlah dan Umur Bibit Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah. Prosiding Seminar Nasional Penerapan Agroinovasi Mendukung Ketahanan Pangan dan Agribisnis. Sukarami, 10-11 Agustus 2004; 154-161 hlm.
- Abdulrachman, S., M. J. Mejaya, N. Agustiani, I. Gunawan, P. Sasmita, dan A. Guswara, 2013. Sistem Tanam Legowo. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
- Ali. 2017. Perbedaan Jumlah Bibit per Lubang Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) dengan Menggunakan Metode *The System Rice Intensification*. Jawa Timur. Gontor Agrotech Science Journal Vol. 3 No. 1 [Internet]. [diunduh 26 Oktober 2021]. Tersedia pada : <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/11411/130301219.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Antralina, M. 2012. Karakteristik gulma dan komponen hasil tanaman padi sawah (*Oryza sativa L.*) sistem SRI pada waktu keberadaan gulma yang berbeda. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 3(2), 9–17.
- Anischan Gani. 2006. Bagan Warna Daun. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi[Internet]. [diunduh 1 Maret 2022]. Tersedia pada : https://www.dpi.nsw.gov.au/__data/assets/pdf_file/0008/199457/Ses3-Leaf-colour-chart.pdf
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2013. Varietas Inpari 32. [Internet]. [diunduh 8 Desember 2021]. Tersedia pada : <https://www.litbang.pertanian.go.id/varietas/1024/>
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi Padi Palawijaya Sumatera Utara.[Internet]. [diunduh 8 Desember 2021]. Tersedia pada : www.bps.go.id
- Badan Pusat StatistikSumut. 2019. Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Sumut. Medan. Badan Pusat Statistik.[Internet]. [diunduh 8 Desember 2021]. Tersedia pada : <https://sumut.bps.go.id/>
- Badan Pusat StatistikSumut. 2020. Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Sumut. Medan. Badan Pusat Statistik. [Internet]. [diunduh 8 Desember 2021]. Tersedia pada : <https://sumut.bps.go.id/>
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. 2013. Sistem Tanam Jajar Legowo.Jambi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian [Internet]. [diunduh 22 Oktober 2021]. Tersedia pada : <http://jambi.litbang.pertanian.go.id/eng/images/PDF/jarwo.pdf>

- Cybex Pertanian. 2019. Sistem Jajar legowo.[Internet]. [diunduh 1 Maret 2022]. Tersedia pada : <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/82379/Sistem-Jajar-Legowo-2--1-Da-N-4--1/>
- De Datta S.K.1981. Principles and Practices of Rice Production. A Wiley Interscience Publication. New York. John Wiley & Sons. 618.[Internet]. [diunduh 11 November 2021] Tersedia pada : https://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi_2009_itkp_11.pdf
- Elseloni. 2018. Pengaruh Jumlah Bibit dan Modifikasi Sistem Tanam Jajar Legowo terhadap pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Medan. USU [Internet]. [diunduh 26 Oktober 2021]. Tersedia pada : <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/11411/130301219.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Guntoro, S. 2011. Saatnya Menerapkan Pertanian Tekno-Ekologis. Sebuah Model Pertanian Masa Depan ntuk Menyikapi Perubahan Iklim. Penerbit : PT Agromedia Pustaka. Jagakarsa Jakarta Selatan.
- Guntoro, D., dan Fitri, T. Y. 2013. Aktivitas Herbisida Campuran Bahan Aktif Cyhalofop-Butyl dan Penoxsulam terhadap Beberapa Jenis Gulma Padi Sawah. *Buletin Agrohorti*,1(1),140.
- Husna, Y. 2010. Pengaruh Penggunaan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas IR 42 dengan Metode SRI (*System of Rice Intensification*). J. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Vol. 9. Hal 2-7.
- Ikbal M dan Damhuri, A. M. 2016. Jenis-Jenis Tumbuhan Gulma Di Area Persawahan Desa Tajuncu Kecamatan Mata Oleo Kabupaten Bombana. *Ampibi*, 1(3), 10–14.
- Ikhwani, G. Restu P, Paturrohman E dan A.K. Makarim.2013. Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Penerapan Jarak Tanam Jajar Legowo. Puslitbang Tanaman Pangan dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Bogor. *J. IPTEK TANAMAN PANGAN* VOL. 8 No. 2. Tahun 2013.
- Irfan. 2013. Kajian Potensi Bionutrien dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi.Jakarta. Universitas Pendidikan Indonesia [Internet]. [diunduh 26 Oktober 2021] Tersedia pada :<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21393/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- Kementerian Pertanian. 2018.Statistik Konsumsi Pangan 2018. Jakarta. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian




- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2021. Stok Beras. [Internet]. [diunduh 1 Maret 2022]. Tersedia pada :<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4862>
- Kurniasih, B.A., S. Fatimah, D.A. Purnawati. 2008. Karakteristik Perakaran Tanaman Padi Sawah IR64 (*Oryza sativa* L.) pada Umur Bibit dan Jarak Tanam yang Berbeda. *J. Ilmu Pertanian*. 15 (1): 15-25.
- Lestari, A. 2012. Uji Daya Hasil Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa* L.) Dengan Metode SRI (*The System of Rice Intensification*) di Kota Solok.
- Maghfiroh N, Iskandar M. L dan Usman M. 2017. Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Pola Jarak Tanam yang Berbeda dalam Sistem Tabela. *e-J. Agrotekbis* 5 (2) : 212 - 221, April 2017 ISSN : 2338-3011
- Mahmud, Z., M. I. Bahua, dan F. Zakaria. 2015. Pengaruh Jumlah Bibit dan Dosis Pupuk NPK Phonska Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.).[Internet]. [diunduh 26 Oktober 2021]. Tersedia pada :
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/11411/130301219.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Makmur, Harli A. Karim, Hasanuddin K dan Suryadi. 2020. Uji berbagai Sistem Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian*. Vol. 5, No. 2, November 2020. ISSN : p-ISSN 2541-7452 e-IISN:2541-7460 Moenadir J. (2013). *Ilmu Gulma*. Universitas Brawijaya Pres. Malang.
- Muyassir. 2012. Efek Jarak Tanam, Umur, dan Jumlah Bibit Terhadap Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). [Online].[diunduh 20 November 2021]. Tersedia Pada : www.jurnal.unisyah.ac.id.
- Nalwida. R. 2018. Teknik Budidaya Tanaman Padi Metode SRI (*System of Rice Intensification*). Depok. Rajawali Pers [Internet]. [diunduh 26 Oktober 2021] Tersedia pada : <http://repo.unand.ac.id/>
- Nasution H. E. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk N, P, K dan Mg Berdasarkan Unsur Hara Tanah yang Diserap untuk Meningkatkan Produksi Padi Sawah. Padang sidimpuan. Universitas Graha Nusantara.[Internet]. [diunduh 26 Oktober 2021]. Tersedia pada :
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/11411/130301219.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- Nofison K. 2017. Kajian Macam Pengairan dan Varietas Lokal Pada Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa L.*) Metode SRI (*System of Rice Intensification*). Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta [Online]. [diunduh 16 Desember 2021]. Tersedia Pada : <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/8517>
- Pitoyo, K. 2006. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ridwan. 2000. *Pengaruh Populasi Tanaman dan Pemupukan P Pada Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo*. Dalam Prosiding Seminar Nasional 2000. Buku I. BPTP Sukarami. Padang. 62 hal.
- Salahuddin, K.M., S.H. Chowhdury, S. Munira, M.M. Islam, & S. Parvin. 2009. Response of nitrogen and plant spacing of transplanted Aman Rice. *Bangladesh J. Agric. Res.* 34(2): 279-285.
- Salman. 2014. Pengolahan Tanah Tanaman Padi. Pusat. Cianjur. Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian [Internet]. [diunduh 26 Oktober 2021] Tersedia pada : http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/488/5/128220009_file5.pdf
- Saragih. B. 2001. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Bogor. Pustaka Wirausaha Muda. [Internet]. [diunduh 26 Oktober 2021] Tersedia pada : <http://scholar.unand.ac.id/67941/2/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>
- Sembel, D.T., J. Rimbing, M. Ratulangi, dan M. Meray. 2000. Pemantauan dan Peramalan Organisme Pengganggu Tanaman Pangan di Sulawesi Utara. Media Publikasi Ilmiah Pertanian Unsrat *Eugenia* Vol 6 No.4 April 2000. Manado.
- Setyati, S. (2002). *Pengantar Dasar Agronomi*. Jakarta: Gramedia.
- Setiawan S, Radian dan Tatang A. 2020. Pengaruh Jumlah dan Umur Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi pada Lahan Sawah Tadah Hujan. *Jurnal AGRIFOR* Volume XIX Nomor 1, Maret 2020 ISSN P : 1412-6885 ISSN O : 2503-4960
- Singgih. K. W. 2016. Studi Konparatif Usahatani antara Sistem Tanam Padi Jajar Legowo dan Sistem Tanam Padi Konvensional di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. [Internet]. [diunduh 16 Januari 2022] Tersedia pada : <http://repository.umy.ac.id/>




- Triny .S. Kadir, E. Suhartatik dan E. Sutisna. 2004. Petunjuk Teknis Budidaya PTB cara PTT. Makalah disampaikan pada Pelatihan Pengembangan Varietas Unggul Tipe Baru (VUTB) Fatmawati dan VUB lainnya. Balitpa, Sukamandi.
- Vergara B.S. 1980. "Rice Plant Growth and Development". In B.S. Luh (Ed.) Rice : Production and Utilization. AVI Publishing Company. Westport, Connecticut. P. 75-86.[Internet]. [diunduh 11 November 2021] Tersedia pada :
https://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi_2009_itkp_11.pdf
- Waryana Aji. 2016. Beberapa Proses yang Terjadi saat Tanaman Padi Memasuki Masa Generative. [Internet]. [diunduh 3 Maret 2022] Tersedia pada :
<https://kabartani.com/beberapa-proses-yang-terjadi-saat-tanaman-padi-memasuki-masa-generative.html>
- Yoshida S. 1981. Fundamentals of Rice Crop Science. Philippines. Internasional Rice Research Institute [Internet]. [diunduh 11 November 2021] Tersedia pada :
https://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi_2009_itkp_11.pdf
- Yunizar dan A. Jamil 2012. Pengaruh sistem tanam dan macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah di daerah Kuala Cinaku, Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Padi. Balai Besar Penelitian Padi. Badan Litbang Pertanian.Buku 3.
- Zumel. 2012. Penyemaian Benih Padi. [Online]. [diunduh 16 Desember 2021]. Tersedia Pada :
<https://www.scribd.com/document/441655615/Penyemaian-benih-padi>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Inventarisasi Gulma Selama Penelitian

No	Jenis Gulma	Perlakuan
1	 <p data-bbox="499 745 903 781"><i>Gulina fimbriatylis miliaceae</i> L</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 1 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 2:1 (J1S1) pada Ulangan I - 1 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 3:1 (J1S2) pada Ulangan I dan II - 2 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 2:1 (J2S1) pada Ulangan II
2	 <p data-bbox="448 1169 954 1205"><i>Leersia hexandra</i> Sw. (Rumput Banto)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 2 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 3:1 (J2S2) pada Ulangan II - 3 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 3:1 (J3S2) pada Ulangan II - 1 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 4:1 (J1S3) pada Ulangan I
3	 <p data-bbox="523 1574 879 1610">Genjer (<i>Limnocharis flava</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 3 semai perlubang tanam sistem tanam konvensional (J3S0) pada Ulangan I - 2 semai perlubang tanam sistem tanam konvensional (J2S0) pada Ulangan I dan II - 2 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 4:1 (J2S3) pada Ulangan II

Lampiran 2. Inventarisasi Hama Selama Penelitian

No	Jenis Hama	Perlakuan
1	 <p data-bbox="472 674 930 712">Walang Sangit (<i>Leptocorixa acuta</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 1 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 2:1 (J1S1) pada Ulangan I - 1 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 3:1 (J1S2) pada Ulangan I dan II - 2 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 2:1 (J2S1) pada Ulangan II
2	 <p data-bbox="564 1077 831 1115">Burung (<i>Passer spp</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 2 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 3:1 (J2S2) pada Ulangan II - 3 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 3:1 (J3S2) pada Ulangan II - 1 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 4:1 (J1S3) pada Ulangan I
3	 <p data-bbox="517 1514 879 1552">Tikus (<i>Rattus argentiventer</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 3 semai perlubang tanam sistem tanam konvensional (J3S0) pada Ulangan I - 2 semai perlubang tanam sistem tanam konvensional (J2S0) pada Ulangan I dan II - 2 semai perlubang tanam sistem tanam jajar legowo 4:1 (J2S3) pada Ulangan II

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Padi Varietas Inpari 32

Nomor seleksi	: BP10620F-BB4-15-BB8
Asal seleksi	: Ciherang/IRBB64
Umur tanaman	: 120 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 97 cm
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Medium
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 23,46%
Rata-rata hasil	: 6,3 t/ha GKG
Potensi hasil	: 8,42 t/ha GKG
Ketahanan/toleransi	: • Agak rentan wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3 • Tahan hawar daun bakteri patotipe III, agak tahan hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII • Tahan penyakit blas ras 033, agak tahan blas ras 073 • Agak tahan tungro ras Lanrang
Anjuran tanam	: Lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian lokasi 600 m dpl
Pemulia Nafisah	: Aan A. Daradjat, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, dan
Dilepas tahun	: 2013

Lampiran 4. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	25,50	24,25	26,75	76,50	25,50
J1S1	26,75	24,50	26,25	77,50	25,83
J1S2	24,25	25,25	26,25	75,75	25,25
J1S3	25,25	25,00	24,25	74,50	24,83
J2S0	25,50	26,00	27,50	79,00	26,33
J2S1	27,50	25,50	25,45	78,45	26,15
J2S2	25,50	25,75	26,50	77,75	25,92
J2S3	26,50	26,00	25,50	78,00	26,00
J3S0	26,00	25,25	27,50	78,75	26,25
J3S1	25,75	27,25	25,25	78,25	26,08
J3S2	26,50	25,50	25,25	77,25	25,75
J3S3	24,75	26,00	26,50	77,25	25,75
Total	309,75	306,25	312,95	928,95	25,80

Lampiran 5. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	1,872	0,936	1,04 tn	3,44
Jumlah Bibit	2	3,765	1,883	2,09 tn	3,44
Sistem Tanam	3	1,811	0,604	0,67 tn	3,05
Interaksi	6	0,652	0,109	0,12 tn	2,55
Galat	22	19,822	0,901		
Total	35	27,9219			

Koefisien Keragaman (KK) = 3,68 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 6. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	39,29	42,54	37,29	119,12	39,71
J1S1	42,50	38,17	41,96	122,63	40,88
J1S2	41,19	42,38	45,77	129,34	43,11
J1S3	41,65	48,00	39,81	129,46	43,15
J2S0	44,27	42,25	40,71	127,23	42,41
J2S1	40,31	48,31	46,48	135,10	45,03
J2S2	43,17	42,52	49,56	135,25	45,08
J2S3	41,56	46,21	48,94	136,71	45,57
J3S0	46,56	40,31	42,83	129,71	43,24
J3S1	44,50	45,58	44,50	134,58	44,86
J3S2	42,71	42,65	50,89	136,25	45,42
J3S3	50,60	44,00	43,94	138,54	46,18
Total	518,31	522,92	532,68	1573,91	43,72

Lampiran 7. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	8,968	4,484	0,38	tn
Jumlah Bibit	2	73,526	36,763	3,12	tn
Sistem Tanam	3	53,918	17,973	1,53	tn
Interaksi	6	4,805	0,801	0,07	tn
Galat	22	258,944	11,770		
Total	35	400,1606			

Koefisien Keragaman (KK) = 7,85 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 8. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	74,59	75,97	75,67	226,23	75,41
J1S1	74,48	74,89	72,25	221,62	73,87
J1S2	72,00	78,04	70,00	220,04	73,35
J1S3	70,99	71,13	70,66	212,77	70,92
J2S0	76,41	74,31	79,20	229,92	76,64
J2S1	67,51	67,00	74,59	209,10	69,70
J2S2	69,13	71,46	71,98	212,57	70,86
J2S3	79,02	75,02	75,40	229,44	76,48
J3S0	77,09	75,23	79,28	231,60	77,20
J3S1	69,71	68,95	69,59	208,25	69,42
J3S2	65,59	77,84	75,93	219,36	73,12
J3S3	81,57	74,25	74,48	230,30	76,77
Total	878,10	884,09	889,02	2651,21	73,64

Lampiran 9. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	4,991	2,496	0,24	tn	3,44
Jumlah Bibit	2	4,175	2,088	0,20	tn	3,44
Sistem Tanam	3	155,808	51,936	5,02	*	3,05
Interaksi	6	114,696	19,116	1,85	tn	2,55
Galat	22	227,681	10,349			
Total	35	507,3512				

Koefisien Keragaman (KK) = 4,37 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 10. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	101,78	104,08	105,23	311,08	103,69
J1S1	97,69	100,20	90,64	288,53	96,18
J1S2	103,59	98,49	101,64	303,71	101,24
J1S3	95,02	105,37	103,28	303,67	101,22
J2S0	107,39	110,40	102,79	320,57	106,86
J2S1	100,56	102,63	93,03	296,22	98,74
J2S2	103,87	104,19	95,52	303,58	101,19
J2S3	103,56	108,24	100,85	312,65	104,22
J3S0	104,51	111,99	109,69	326,18	108,73
J3S1	103,04	103,19	98,07	304,29	101,43
J3S2	105,21	102,19	107,59	314,99	105,00
J3S3	106,52	109,89	106,07	322,48	107,49
Total	1232,72	1260,85	1214,38	3707,95	103,00

Lampiran 11. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 8 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	91,281	45,640	3,81 *	3,44
Jumlah Bibit	2	155,877	77,938	6,51 *	3,44
Sistem Tanam	3	283,622	94,541	7,89 *	3,05
Interaksi	6	11,991	1,999	0,17 tn	2,55
Galat	22	263,570	11,980		
Total	35	806,3414			

Koefisien Keragaman (KK) = 3,36 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 12. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
J1S1	7,33	6,67	5,00	19,00	6,33
J1S2	8,67	8,00	7,33	24,00	8,00
J1S3	8,00	7,00	6,00	21,00	7,00
J2S0	7,33	7,67	7,00	22,00	7,33
J2S1	8,00	6,00	7,67	21,67	7,22
J2S2	8,00	6,00	8,00	22,00	7,33
J2S3	7,67	7,33	8,00	23,00	7,67
J3S0	8,33	8,00	8,00	24,33	8,11
J3S1	7,00	8,67	8,33	24,00	8,00
J3S2	7,67	6,33	6,00	20,00	6,67
J3S3	6,00	7,33	7,67	21,00	7,00
Total	91,00	86,00	86,00	263,00	7,31

Lampiran 13. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	1,389	0,694	1,05	tn
Jumlah Bibit	2	0,907	0,454	0,69	tn
Sistem Tanam	3	0,476	0,159	0,24	tn
Interaksi	6	8,768	1,461	2,21	tn
Galat	22	14,561	0,662		
Total	35	26,1013			

Koefisien Keragaman (KK) = 11,14 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 14. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	18,00	15,00	16,00	49,00	16,33
J1S1	23,00	21,00	17,00	61,00	20,33
J1S2	21,00	20,00	17,00	58,00	19,33
J1S3	16,00	24,00	16,00	56,00	18,67
J2S0	18,00	16,00	18,00	52,00	17,33
J2S1	20,00	20,00	17,00	57,00	19,00
J2S2	21,00	19,00	17,00	57,00	19,00
J2S3	18,00	18,00	18,00	54,00	18,00
J3S0	16,00	16,00	15,00	47,00	15,67
J3S1	20,00	17,00	17,00	54,00	18,00
J3S2	18,00	16,00	17,00	51,00	17,00
J3S3	19,00	15,00	15,00	49,00	16,33
Total	228,00	217,00	200,00	645,00	17,92

Lampiran 15. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	33,167	16,583	4,71 *	3,44
Jumlah Bibit	2	25,167	12,583	3,57 *	3,44
Sistem Tanam	3	35,417	11,806	3,35 *	3,05
Interaksi	6	5,500	0,917	0,26 tn	2,55
Galat	22	77,500	3,523		
Total	35	176,750			

Koefisien Keragaman (KK) = 10,48 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 16. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	25,68	24,74	25,15	75,56	25,19
J1S1	29,89	28,06	26,62	84,57	28,19
J1S2	28,27	27,56	27,82	83,65	27,88
J1S3	24,15	29,21	26,73	80,09	26,70
J2S0	23,00	24,26	23,25	70,51	23,50
J2S1	27,65	24,99	29,42	82,06	27,35
J2S2	26,50	28,33	25,66	80,49	26,83
J2S3	26,87	21,97	26,31	75,15	25,05
J3S0	22,53	23,11	23,00	68,64	22,88
J3S1	27,85	26,67	27,80	82,32	27,44
J3S2	28,01	26,01	24,35	78,37	26,12
J3S3	25,38	24,25	23,65	73,28	24,43
Total	315,77	309,16	309,76	934,69	25,96

Lampiran 17. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 6 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	2,230	1,115	0,45	tn	3,44
Jumlah Bibit	2	20,254	10,127	4,06	*	3,44
Sistem Tanam	3	77,499	25,833	10,35	*	3,05
Interaksi	6	2,537	0,423	0,17	tn	2,55
Galat	22	54,908	2,496			
Total	35	157,4290				

Koefisien Keragaman (KK) = 6,08 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 18. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun (anakan)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	18,17	18,35	18,85	55,37	18,46
J1S1	19,47	19,35	19,23	58,05	19,35
J1S2	18,91	19,08	19,23	57,22	19,07
J1S3	19,61	18,82	18,44	56,87	18,96
J2S0	18,67	17,20	18,58	54,46	18,15
J2S1	19,76	18,97	18,97	57,70	19,23
J2S2	18,44	19,76	19,00	57,20	19,07
J2S3	19,14	17,58	19,20	55,93	18,64
J3S0	17,67	17,47	17,97	53,11	17,70
J3S1	19,11	19,17	19,03	57,31	19,10
J3S2	18,85	18,94	18,76	56,55	18,85
J3S3	18,70	18,14	18,56	55,40	18,47
Total	226,51	222,84	225,81	675,16	18,75

Lampiran 19. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,632	0,316	1,37	tn	3,44
Jumlah Bibit	2	1,110	0,555	2,40	tn	3,44
Sistem Tanam	3	6,392	2,131	9,23	*	3,05
Interaksi	6	0,312	0,052	0,23	tn	2,55
Galat	22	5,079	0,231			
Total	35	13,5245				

Koefisien Keragaman (KK) = 2,56 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 22 Rataan Data Pengamatan Produksi Gabah Per Plot (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	4,20	4,50	4,00	12,70	4,23
J1S1	4,30	4,50	4,50	13,30	4,43
J1S2	4,50	4,50	4,30	13,30	4,43
J1S3	4,30	4,30	4,50	13,10	4,37
J2S0	4,20	4,00	4,30	12,50	4,17
J2S1	4,50	4,50	4,50	13,50	4,50
J2S2	4,20	4,50	4,00	12,70	4,23
J2S3	4,10	4,00	4,50	12,60	4,20
J3S0	4,20	4,00	4,10	12,30	4,10
J3S1	4,50	4,50	4,80	13,80	4,60
J3S2	4,00	4,20	4,30	12,50	4,17
J3S3	4,30	4,00	4,20	12,50	4,17
Total	51,30	51,50	52,00	154,80	4,30

Lampiran 23. Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi Gabah Per Plot

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,022	0,011	0,35	tn	3,44
Jumlah Bibit	2	0,082	0,041	1,34	tn	3,44
Sistem Tanam	3	0,593	0,198	6,48	*	3,05
Interaksi	6	0,172	0,029	0,94	tn	2,55
Galat	22	0,672	0,031			
Total	35	1,5400				

Koefisien Keragaman (KK) = 4,06 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 24. Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah 1000 Bulir (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
J1S0	39,40	38,40	39,70	117,50	39,17
J1S1	39,40	39,40	38,90	117,70	39,23
J1S2	39,70	39,90	38,00	117,60	39,20
J1S3	39,60	39,10	37,80	116,50	38,83
J2S0	37,40	40,30	36,90	114,60	38,20
J2S1	39,60	39,70	39,20	118,50	39,50
J2S2	37,90	37,60	40,90	116,40	38,80
J2S3	36,60	36,60	42,60	115,80	38,60
J3S0	36,60	36,70	36,60	109,90	36,63
J3S1	39,00	39,40	39,10	117,50	39,17
J3S2	38,40	35,20	38,70	112,30	37,43
J3S3	36,20	37,20	38,20	111,60	37,20
Total	459,80	459,50	466,60	1385,90	38,50

Lampiran 25. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah 1000 Bulir

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	2,687	1,344	0,60	tn	3,44
Jumlah Bibit	2	14,889	7,444	3,31	tn	3,44
Sistem Tanam	3	8,765	2,922	1,30	tn	3,05
Interaksi	6	4,936	0,823	0,37	tn	2,55
Galat	22	49,473	2,249			
Total	35	80,7497				

Koefisien Keragaman (KK) = 3,90 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 26. Dokumentasi Tanaman Penelitian





